

## **Pelatihan Pelafalan Kata Bahasa Inggris Menggunakan *Audio-Lingual Method***

**Nurliana<sup>1</sup>, Zulva Sahrul Amin<sup>2</sup>, Rani Mustafa<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> IAIN Palangkaraya, Indonesia

<sup>3</sup> MTs Nurul Yaqin, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nurliana

**E-mail:** [nurliana@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:nurliana@iain-palangkaraya.ac.id)

### **Abstrak**

*Pelafalan kata bahasa Inggris adalah salah satu kemampuan bahasa Inggris yang tidak mudah dikuasai oleh siswa di Indonesia. Banyak bunyi vokal dan konsonan bahasa Inggris yang sulit dilafalkan oleh siswa. Diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam pelafalan kata bahasa Inggris. Hal ini menjadi dasar dalam pelaksanaan pelatihan pelafalan kata bahasa Inggris menggunakan Audio-Lingual Method bagi anak-anak Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya. Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris anak-anak Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya menggunakan Audio-Lingual Method. Peserta pelatihan terdiri dari sepuluh orang anak asuh Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya yang didampingi oleh satu orang instruktur. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari pada bulan Maret tahun 2023. Tahapan kegiatan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, & evaluasi. Materi pelatihan yang diberikan tentang pelafalan kata bahasa Inggris menggunakan Audio-Lingual Method. Daftar kata bahasa Inggris yang digunakan dalam pelatihan ini berkaitan dengan profesi dalam bahasa Inggris (Professions). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa Audio-Lingual Method meningkatkan kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris peserta pelatihan. Metode ini juga membuat peserta pelatihan antusias dan termotivasi dalam belajar dan berlatih pelafalan kata bahasa Inggris.*

**Kata kunci** – Audio-Lingual Method, Pelafalan, Pelatihan

### **Abstract**

*Pronunciation of English words is one of English language abilities which is not easily mastered by students in Indonesia. There are many vowel and consonant sounds in English which are difficult for students to pronounce. The appropriate learning method is needed to improve students' ability in pronunciation. This is the basis for implementing English word pronunciation training using Audio-Lingual Method for children at Al Mim Palangkaraya Orphanage. The implementation of this training aimed to improve the English word pronunciation ability of Al Mim Palangkaraya Orphanage children using Audio-Lingual Method. The training participants consisted of ten children from Al Mim Palangkaraya Orphanage who were accompanied by one instructor. The training was carried out for one day on March in 2023. The activity stages consisted of preparation, implementation, & evaluation. The training material given was about pronunciation of English words using Audio-Lingual Method. The list of English words used in this training was related to professions in English. The training results showed that Audio-Lingual Method improved the English word pronunciation ability of the training participants. This method also made the participants of this training enthusiastic and motivated in learning and practicing the pronunciation of English words.*

**Keywords** – Audio-Lingual Method, Pronunciation, Training

## PENDAHULUAN

Pelafalan (*pronunciation*) merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbicara (*speaking skill*). Pelafalan sangat mempengaruhi seseorang ketika berbicara dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, instruksi pelafalan sangat penting untuk keberhasilan komunikasi lisan karena merupakan unsur penting dari kompetensi komunikatif (Hişmanoğlu, 2006). Pelafalan kata bahasa Inggris adalah hal yang tidak mudah. Fadillah (2020) mengungkapkan bahwa siswa Indonesia ditantang untuk melafalkan kata bahasa Inggris seakurat dan sebaik mungkin, namun mereka menghadapi banyak kesulitan dalam prosesnya. Banyak bunyi vokal dan konsonan bahasa Inggris yang sulit dilafalkan memaksa mereka beralih ke versi fonem yang lebih mudah mereka pahami. Beberapa faktor yang mempengaruhi fenomena ini adalah pengaruh bahasa ibu, terpaan bahasa sasaran, dan faktor biologis. Dalam pelafalan kata bahasa Inggris diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Eripuddin & Kasyulita (2019) mengungkapkan bahwa mempelajari pelafalan kata bahasa Inggris sedikit lebih sulit dibandingkan keterampilan lainnya karena memerlukan latihan dan juga memerlukan metode baru untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran pelafalan kata bahasa Inggris. Faktor lainnya yaitu pelafalan kata bahasa Inggris tidak konsisten. Hal ini dibuktikan dengan kata-kata dengan *silent /gh/*, Kata *brought* dilafalkan */brɔ:t/*, namun kata *drought* dilafalkan */dra:ft/*. Alasan mengapa daftar kata bahasa Inggris tidak konsisten karena daftar bahasa Inggris telah diadopsi dari banyak bahasa yang mempertahankan kata-kata aslinya (Rosemarie & Veniranda, 2022).

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya berdasarkan hasil observasi adalah masih lemahnya kemampuan anak-anak panti asuhan dalam pelafalan kata bahasa Inggris. Terdapat beberapa faktor penyebab lemahnya kemampuan anak-anak panti asuhan dalam pelafalan kata bahasa Inggris. Yang pertama, masih belum optimalnya alokasi waktu pembelajaran pelafalan kata bahasa Inggris yang ada di sekolah. Yang kedua, dalam belajar pelafalan kata bahasa Inggris metode pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat. Yang ketiga, jumlah bunyi vokal dan konsonan bahasa Inggris lebih banyak daripada jumlah bunyi vokal & konsonan bahasa Indonesia/bahasa ibu, sehingga mengalami kesulitan dalam pelafalan kata dalam bahasa Inggris. Keempat, masih belum optimalnya pembelajaran pelafalan kata bahasa Inggris.

*Audio-Lingual Method* adalah salah satu metode pembelajaran dalam pelafalan kata bahasa Inggris. *Audio-Lingual Method* dalam pembelajaran bahasa adalah sebuah produk dari teori behaviourist oleh JB Watson. *Audio-Lingual Method* memperlakukan bahasa sebagai suatu bentuk kebiasaan manusia. Secara khusus, ini adalah bahasa lisan yang diperoleh oleh penuturnya. Di kelas bahasa yang mengadopsi metode pengajaran bahasa *audio-lingual*, *drilling* adalah teknik utama di mana langkah pertama adalah meniru, dan proses ini diulang terus-menerus sampai pembelajar merasa nyaman mengucapkan kalimat yang akan dipelajari. Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan ekspresi bahasa yang sama berulang kali hingga terbiasa dengannya (Obitube et al., 2020). Beberapa teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa yaitu *repetition drill*, *backward build-up expansion drill*, *multi slot substitution drill*, *single slot substitution drill*, *question and answer drill*, *grammar game*, *transformation drill*, *chain drill*, *complete dialogue*, & *use of minimal pairs* (Larsen-Freeman et al., 2020).

Penerapan *Audio-Lingual Method* dalam pembelajaran pelafalan kata bahasa Inggris sudah diteliti oleh beberapa peneliti. Wulandari (2015) mengungkap bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris antara siswa yang diajar menggunakan *Audio-Lingual Method* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. *Audio-Lingual Method* efektif untuk meningkatkan pelafalan kata bahasa Inggris siswa. Hidayati (2016) mengungkap bahwa kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris siswa meningkat dengan menggunakan *Audio-Lingual Method*. Kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris siswa melalui latihan pengulangan (*repetition drill*) karena mereka terbiasa mengucapkan kata-kata dengan jelas seperti yang dicontohkan oleh guru. Tuatul (2018) menemukan bahwa *Audio-Lingual Method* mempunyai hasil positif dalam meningkatkan

kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris. Suryanti (2018) menemukan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan tertarik mempelajari pelafalan bahasa Inggris, sehingga prestasinya menjadi lebih tinggi setelah diajar melalui *Audio-Lingual Method*. Eripuddin & Kasyulita (2019) menemukan bahwa pelafalan kata bahasa Inggris siswa menjadi lebih baik karena diajarkan dengan *Audio Lingual Method* daripada diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Ismawati (2019) menemukan bahwa *Audio-Lingual Method* dapat mengembangkan pelafalan kata bahasa Inggris siswa. Nisa (2020) mengungkapkan bahwa siswa antusias dalam belajar dan berlatih pelafalan kata bahasa Inggris. Siswa juga menjadi mudah untuk melafalkan kata-kata bahasa Inggris dengan baik dengan menggunakan *Audio-Lingual Method*.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan sebelumnya, pengabdian tertarik melaksanakan pelatihan pelafalan kata bahasa Inggris menggunakan *Audio-Lingual Method* bagi anak-anak Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya. Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris anak-anak Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya menggunakan *Audio-Lingual Method*.

## METODE

*Service Learning (SL)* adalah metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan. Bentuk kegiatannya yaitu pelatihan pelafalan kata bahasa Inggris menggunakan *Audio-Lingual Method* bagi anak-anak Panti Asuhan Al-Mim Palangkaraya yang dilaksanakan di Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya. Sepuluh orang anak asuh dari Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya yang menempuh jenjang Sekolah Menengah Pertama adalah peserta pelatihan ini. Instruktur pelatihan yaitu satu orang dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palangkaraya. Ada tiga tahap dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, yaitu kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Gambar 1 menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap tahap:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap pertama adalah persiapan. Koordinasi dilakukan dengan pengurus Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya dalam rangka menemukan informasi terkait masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris. Informasi yang didapat digunakan untuk menyamakan persepsi dan membuat materi kegiatan pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap kedua. Pelatihan dilaksanakan di Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya selama satu hari pada bulan Maret tahun 2023.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap terakhir, evaluasi dilakukan oleh instruktur dan peserta pelatihan. Dalam rangka melakukan evaluasi, peserta pelatihan berbagi informasi tentang manfaat dan masalah yang ditemui dalam mengikuti pelatihan.



**Gambar 1**

Tahapan Implementasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan selama satu hari pada bulan Maret tahun 2023. Sepuluh orang anak asuh dari Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya yang menempuh jenjang Sekolah Menengah Pertama adalah peserta pelatihan ini. Instruktur pelatihan yaitu satu orang dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palangkaraya. Pelafalan kosakata bahasa Inggris menggunakan *Audio-Lingual Method* adalah topik kegiatan pelatihan ini. Pelaksanaan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris anak-anak Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya menggunakan *Audio-Lingual Method*. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahap. Tiga tahap tersebut terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Yang pertama adalah tahap persiapan. Koordinasi dilakukan dengan pengurus Panti Asuhan Al Mim Palangkaraya. Dilakukan juga penyamaan persepsi serta analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil analisis, perlu dilaksanakan pelatihan pelafalan kata bahasa Inggris menggunakan *Audio-Lingual Method*.

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Tiga tahap proses pembelajaran yang meliputi tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan ini. Eksplorasi adalah tahap pelaksanaan pertama. Dalam eksplorasi, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan diperkenalkan daftar kata profesi dalam bahasa Inggris (*Professions*).
2. Peserta pelatihan diminta mendengarkan tiap kata profesi dalam bahasa Inggris (*Professions*) yang dilafalkan oleh instruktur.
3. Secara bersama-sama peserta pelatihan diminta untuk mengulangi pelafalan tiap kata profesi dalam bahasa Inggris (*Professions*) sebagaimana telah yang dicontohkan oleh instruktur.



**Gambar 2.**  
Kegiatan Eksplorasi

Elaborasi adalah tahap pelaksanaan yang kedua. Instruktur mengecek pemahaman peserta pelatihan terkait materi yang dipelajari. Berikut adalah kegiatan pada tahap elaborasi:

1. Peserta pelatihan dibagi dalam dua kelompok, tiga atau empat orang dalam setiap kelompok
2. Setiap kelompok diminta untuk mendengarkan tiap kata profesi dalam bahasa Inggris (*Professions*) yang dilafalkan oleh instruktur.
3. Setiap kelompok diminta secara bergantian untuk mengulangi pelafalan tiap nama profesi dalam bahasa Inggris (*Professions*) sebagaimana telah yang dicontohkan oleh instruktur.
4. Instruktur memberikan umpan balik terkait pelafalan pelafalan tiap kata profesi dalam bahasa Inggris (*Professions*) yang dilakukan oleh setiap kelompok peserta pelatihan.



**Gambar 3.**  
Kegiatan Elaborasi

Konfirmasi adalah tahap pelaksanaan yang terakhir. Instruktur dan peserta pelatihan menarik simpulan bersama tentang materi yang dipelajari dalam pelatihan.



**Gambar 4.**  
Kegiatan Konfirmasi

Evaluasi adalah tahap yang terakhir. Instruktur dan peserta pelatihan secara bersama melakukan kegiatan evaluasi kegiatan. Dari kegiatan evaluasi, disimpulkan bahwa terdapat berapa hasil dari kegiatan pelatihan ini. Pertama, *Audio-Lingual Method* meningkatkan kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris peserta pelatihan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Wulandari (2015), Tuatul (2018), Ismawati (2019). & Kasyulita & Eripuddin (2019) bahwa *Audio Lingual Method* memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris. Kedua, *Audio Lingual Method* membuat peserta pelatihan antusias dalam belajar dan berlatih pelafalan kata bahasa Inggris. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Nisa (2020) bahwa siswa antusias dalam belajar dan berlatih pelafalan kata bahasa Inggris. Ketiga, *Audio Lingual Method* ini membuat peserta pelatihan termotivasi dalam belajar dan berlatih pelafalan kata. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Wullur et al. (2020) bahwa *Audio-Lingual Method* efektif diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa.

## KESIMPULAN

*Audio-Lingual Method* dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran pelafalan kata bahasa Inggris. *Audio-Lingual Method* adalah metode dalam pembelajaran pelafalan kata bahasa Inggris yang mana peserta didik mengulangi apa yang diucapkan oleh guru dan latihan pengulangan kata dilakukan secara intens agar pelafalan kata dilakukan dengan tepat seperti penutur asli. Terdapat

beberapa manfaat penerapan *Audio-Lingual Method* dalam pelatihan pelafalan kata bahasa Inggris bagi peserta pelatihan. Pertama, *Audio-Lingual Method* meningkatkan kemampuan pelafalan kata bahasa Inggris peserta pelatihan. Kedua, *Audio-Lingual Method* membuat peserta pelatihan antusias dalam belajar dan berlatih pelafalan kata bahasa Inggris. Ketiga, *Audio-Lingual Method* ini membuat peserta pelatihan termotivasi dalam belajar dan berlatih pelafalan kata bahasa Inggris.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eripuddin & Kasyulita, E. (2019). The effectiveness of Audio-Lingual Method on students' pronunciation ability at third semester in the University of Pasir Pengaraian. *IJLRES-International Journal on Language*, 3(3), 431–437. <https://doi.org/10.30575/2017/IJLRES-2019091209>
- Fadillah, A. C. (2020). Pronunciation difficulties of EFL learners in Indonesia: A literature study. *Jurnal Budaya*, 1(2), 7-13. <https://jurnalbudaya.ub.ac.id>
- Hikmah Hidayati, K. (2016). Using Audio Lingual Method to improve students pronunciation ability of Darul Mahdiah Private School. *ELLITE: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 1(1) 25-34. <https://doi.org/10.32528/ellite.v1i1.161>
- Hişmanoğlu, M. (2006). Curent perspectives on pronunciation learning and teaching. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 2(1),101-110. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jlls/issue/9923/122840>
- Ismawati. (2019). *The effect of applying Audio Lingual Method to develop students' English word pronunciation* (Undergraduate thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49544/1/Windy%20Ismawati%201150140000021.pdf>
- Larsen-Freeman, Diane, Anderson, & Marti. (2020). *Techniques & Principles in Language Teaching (Third Edition)*. <https://acasearch.files.wordpress.com/2015/03/techniques-in-language-teaching.pdf>
- Nisa, K. (2020). *The Use of Audio Lingual Method in Practicing Pronunciation at Tenth Grade of SMA An-Anur Taman Baru Akkor Pamekasan* (Undergraduate thesis, IAIN Madura). <http://etheses.iainmadura.ac.id/808/>
- Obitube, K. F. O., Mbah, B. M., & Babarinde, O. (2020). The impact of audio-lingual and TPR methods in teaching Igbo to L2 learners. *Southern African Linguistics and Applied Language Studies*, 38(1), 16–26. <https://doi.org/10.2989/16073614.2019.1698304>
- Rosemarie, B., & Veniranda, Y. (2022). An analysis of silent consonants in the 2<sup>nd</sup> semester students' pronunciation. *LLT Journal: Journal on Language and Language Teaching*, 25(1), 350–358. <https://doi.org/10.24071/llt.v25i1.4249>
- Suryanti. (2018). *the effect of Audio Lingual Method toward students pronunciation of prosodic features at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Bungaraya Siak* (Undergraduate thesis, Universitas Islam Riau). <https://repository.uir.ac.id/5123/>
- Tuatul. (2018). *Improving the students' pronunciation ability through Audio Lingual Method at the eighth grade of MTsN 2 Lampung Timur in academic year 2017/2018* (Undergraduate thesis, IAIN Metro). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/293/>
- Wulandari. (2015). *The effectiveness of Audio-Lingual Method to improve the students' english pronunciation the tenth graders students (An experimental research of MAN Demak in the academic year 2015/ 2016)* (Undergraduate thesis, UNISSULA). <https://repository.unissula.ac.id/3130/>
- Wullur, A. E. J., Liando, N. V. F., & Rorimpandey, R. (2020). Improving students' motivation in studying english using Audio-Lingual Method. *JELLT (Journal of English Language and Literature Teaching)*, 5(1), 19-30. <https://doi.org/10.53682/jellt.v5i1.6832>